

Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Perilaku Keuangan Di Kota Bandung

Mulahana Nur Rohmah¹, Santi Damayanti²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia Membangun, Bandung, Indonesia

¹mulahananurrohmah@student.inaba.ac.id, ²santidamayanti@inaba.ac.id

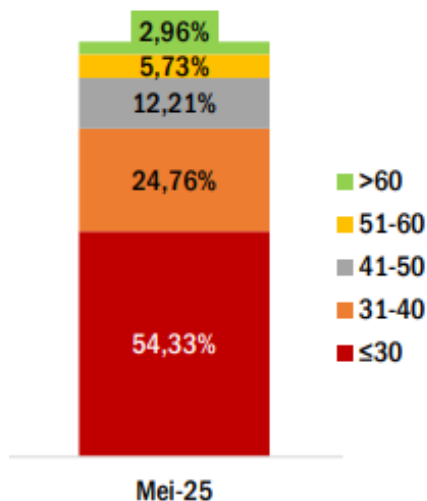
Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Bandung. Penelitian kuantitatif digunakan, dan data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Populasi yang diteliti meliputi seluruh mahasiswa dari berbagai Universitas yang terletak di Kota Bandung, dengan total responden sebanyak 120 responden. Teknik pengambilan sampel digunakan adalah purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan secara parsial literasi keuangan dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan, perilaku keuangan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Perilaku Keuangan, Keputusan Investasi

1. Latar Belakang

Pasar modal di Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten setiap tahunnya. Berdasarkan data dari KSEI, investor di pasar modal pada tahun 2024 mencapai 14.871.639 dan meningkat menjadi 16.570.480 pada Mei 2025, tumbuh 2% dari bulan sebelumnya yaitu pada bulan April 2025.



Gambar 1. Demografi Investor Berdasarkan Usia Mei 2025
(Sumber: https://www.ksei.co.id/publications/Data_Statistik_KSEI)

Berdasarkan data demografi investor diatas, didapat bahwa kelompok masyarakat muda yang berusia 30 tahun menjadi kontributor terbesar pertumbuhan pasar modal, dengan persentase mencapai 54,33% pada bulan Mei 2025. Jumlah kelompok ini sangat besar bila dibandingkan dengan kelompok umur lainnya. Aplikasi investasi saat ini mulai bermunculan, dengan menawarkan kemudahan bagi masyarakat untuk memulai berinvestasi. Kemudahan ini memberikan akses yang luas bagi masyarakat dari berbagai kalangan dengan ragam produk investasi yang ditawarkan, sehingga semakin banyak masyarakat, khususnya di generasi muda untuk berinvestasi. Generasi muda, terutama generasi Milenial dan generasi Z semakin menyadari betapa pentingnya investasi untuk

masa yang akan datang. Dari menyimpan uang secara konvensional, mulai beralih ke berbagai pilihan investasi seperti saham, reksadana, dan obligasi. Meskipun demikian, masyarakat generasi milenial dan generasi Z masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti terbatasnya akses terhadap pengetahuan yang berkualitas, minimnya wawasan dasar tentang investasi, dan sikap skeptis terhadap teknologi digital [1]. Dibalik kemudahan dalam berinvestasi, semakin marak pula kasus investasi bodong. Menurut OJK, kerugian yang dihasilkan dalam investasi ilegal ini mencapai hingga Rp. 139,67 triliun dari tahun 2017 hingga 2023. Minimnya pengetahuan akan investasi membuat masyarakat rentan terhadap penipuan [2]

Pada Mei 2025, OJK mencatat bahwa terdapat 943 pengaduan terkait salah satu aktivitas ilegal, yaitu investasi bodong. Meskipun upaya pemberantasan saat ini sudah dilaksanakan, masyarakat dihimbau untuk tidak mudah terpengaruh dengan keuntungan yang melimpah dan menekankan untuk memastikan legalitas entitas keuangan [3]. Kondisi-kondisi ini menekankan betapa pentingnya literasi keuangan untuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan agar masyarakat dapat berinvestasi dengan aman dan terhindar dari risiko investasi ilegal.

Investasi merupakan suatu tindakan dimana individu menempatkan dana yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan atau laba di masa yang akan datang [4]. Keputusan investasi didefinisikan sebagai aktivitas pengalokasian sejumlah uang pada jenis investasi tertentu, yang juga diartikan sebagai pilihan investor yang dipilih berdasarkan pertimbangan dan pengalamannya. Karena investasi bersifat jangka panjang, setiap langkah yang diambil harus melewati pertimbangan yang penuh kehati-hatian [5].

Pada survei awal yang telah dilakukan peneliti pada mahasiswa di Kota Bandung, hasil menunjukkan bahwa dari 31 mahasiswa, hanya 11 mahasiswa yang melakukan investasi. Sedangkan 20 orang sisanya tidak melakukan investasi. Adapun hasil pra-survei yang telah dilakukan terkait keputusan investasi:

Table 1. Hasil Pra-survei Terkait Keputusan Investasi

Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
Saya mengetahui bagaimana cara meminimalisir risiko yang mungkin terjadi terkait investasi	1	10	10	7	3
Saya dapat memperkirakan seberapa banyak kemungkinan keuntungan yang saya dapat saat melakukan investasi	1	4	16	4	6

Berdasarkan data yang diperoleh, didapat bahwa sebanyak 32% responden menyatakan ragu-ragu dan tidak setuju dalam pengetahuan meminimalisir risiko. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa cenderung ragu dan tidak mengetahui cara meminimalisir risiko yang mungkin terjadi. Karena risiko tersebut tidak dapat diminimalisir dan tidak yakin bagaimana membuat strategi yang tepat dalam menghadapi risiko, memungkinkan investor, dalam hal ini mahasiswa, cenderung menghindari investasi. Sebanyak 52% mahasiswa merasa ragu dalam memperkirakan keuntungan investasi, sehingga hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa kurang mampu memproyeksikan potensi keuntungan yang bisa diperoleh dari investasi.

Pemahaman yang mendalam mengenai keuangan membantu individu dalam pengambilan keputusan yang lebih cerdas, serta mendukung kondisi keuangan yang stabil dan sejahtera [6]. Literasi keuangan membekali individu dengan pengetahuan dan pemahaman mendasar mengenai aspek-aspek penting dalam pengambilan keputusan keuangan yang bijak [7]. Mahasiswa yang tidak memiliki pemahaman yang kuat akan literasi keuangan cenderung akan menghadapi masalah finansial dan tidak dapat mengatasi biaya yang tidak terduga, sehingga dapat mempengaruhi kelangsungan finansial dan keberdayaan ekonomi mereka [8]. Sebelum membuat keputusan investasi, individu dengan literasi keuangan yang baik akan lebih cerdas dalam mempertimbangkan jenis investasi. Disamping itu, individu tersebut juga akan lebih percaya diri dalam memutuskan berinvestasi. Literasi keuangan berperan dalam membentuk sikap individu terhadap investasi. Sikap ini mengalami perubahan seiring dengan meningkatnya literasi keuangan, yang mana meningkatkan kapasitas seseorang dalam meninjau risiko, memahami produk investasi, serta mengambil keputusan yang logis [9].

Table 2. Hasil Pra-Survei terkait Literasi Keuangan

Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
Saya selalu menyisihkan pendapatan untuk melakukan investasi	0	10	7	5	9
Saya mengetahui tujuan melakukan investasi	0	1	4	17	9

Responden cenderung tidak setuju dan ragu, walaupun terdapat sebagian lain yang menyatakan setuju. Sehingga mayoritas responden cenderung tidak mengalokasikan dana pendapatannya untuk berinvestasi. Dari data pra-survei terlihat bahwa mayoritas mahasiswa juga memahami tujuan dalam berinvestasi.

Persepsi risiko merupakan proses penilaian individu ketika berhadapan dengan ketidakpastian dan keadaan yang memiliki potensi risiko. Dalam memutuskan pilihan investasinya, individu yang memandang risiko sebagai faktor penting maka akan bertindak dengan hati-hati, karena tindakannya dalam memutuskan telah dianalisis secara mendalam. Sebaliknya individu yang melihat risiko investasi yang rendah maka individu tersebut akan memutuskan dengan tingkat kehati-hatian yang lebih rendah pula, karena investasi tersebut dianggap tidak memerlukan pertimbangan atau perhatian yang khusus [10].

Berikut adalah hasil pra-survei yang telah dilakukan peneliti terkait persepsi risiko pada mahasiswa di Kota Bandung:

Table 3. Hasil Pra-survei terkait Persepsi Risiko

Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
Saya beranggapan bahwa apabila investasi pada perusahaan yang besar memiliki risiko yang kecil.	0	5	11	13	2
Saya beranggapan bahwa investasi di pasar modal belum tentu dapat menjamin terpenuhinya kebutuhan di masa mendatang.	1	4	9	15	2

Pra-survei menunjukkan bahwa 42% responden setuju untuk berinvestasi pada perusahaan besar. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas cenderung lebih mempercayai perusahaan yang besar untuk berinvestasi, walaupun masih ada kesadaran akan ketidakpastian dan potensi risiko yang mungkin terjadi. Saat menghadapi situasi yang tidak jelas, instrumen yang bereputasi baik cenderung akan dipilih oleh investor [11]. Sebagian besar responden setuju dalam anggapan berinvestasi di pasar modal. Pernyataan setuju yang mendominasi menunjukkan akan persepsi bahwa return yang diharapkan tidak dapat diandalkan untuk kebutuhan finansial jangka panjang.

Peran dalam perilaku keuangan sangat krusial bagi mahasiswa. Tanpa pengelolaan yang baik, mahasiswa berisiko melakukan kesalahan seperti penggunaan pinjaman *online* yang tidak terkendali [12]. Perilaku konsumtif dikaitkan dengan perilaku pembelian tanpa berpikir panjang [13].

Table 4. Hasil Pra-survei terkait Perilaku Keuangan

Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
Saya mencatat dan membuat anggaran setiap melakukan pembelanjaan	1	8	12	8	1
Saya tidak akan tergesa-gesa dalam membuat keputusan pembelian terhadap sesuatu yang saya inginkan	0	8	9	8	5

Dalam menyusun anggaran belanja, sebanyak 40% responden merasa ragu. 27% menyatakan setuju dan tidak setuju. Artinya, dalam berbelanja perilaku mahasiswa belum terbiasa dan belum konsisten untuk menganggarkan pembelanjaan terlebih dulu. Sebagian besar merasa ragu dalam membuat keputusan pembelian. Perilaku mahasiswa dalam membeli sesuatu masih ada sebagian yang tidak yakin akan keputusan yang terburu-buru. Meskipun ada sekelompok kecil yang berkomitmen kuat dan tidak terburu-buru, sebagian lain cenderung lebih impulsif dalam mengambil keputusan dalam hal ini berbelanja. Perilaku pembelian tanpa berpikir panjang didefinisikan sebagai perilaku yang konsumtif [13].

Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan temuan yang tidak seragam. Dalam penelitian [14], menemukan keputusan investasi dipengaruhi oleh persepsi risiko. Namun hasil menunjukkan perbedaan pada penelitian [15], yang menyatakan bahwa persepsi risiko tidak menunjukkan adanya kontribusi terhadap keputusan investasi. Adapun studi pada penelitian [16] menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi, namun persepsi risiko dan perilaku keuangan secara positif mempengaruhi keputusan investasi. Sementara pada [9] literasi keuangan berpengaruh dan perilaku keuangan tidak mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam berinvestasi pada saham. Adanya ketidaksesuaian hasil penelitian ini menarik bagi peneliti, sehingga perlu kajian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh ketiga variabel tersebut secara parsial dan simultan terhadap keputusan investasi.

2. Metode Penelitian

Metode kuantitatif diterapkan dengan mengumpulkan data dari sumber primer menggunakan kuesioner.

Populasi dan Sampel

Menurut BPS Provinsi Jawa Barat, dalam publikasinya tahun 2024, populasi mahasiswa yang terdaftar di Universitas yang berada di Kota Bandung berjumlah 305.421 mahasiswa. Teknik pengambilan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria pernah melakukan investasi di pasar modal. Digunakan rumus Slovin untuk menghitung sampel dengan margin kesalahan 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dengan N merupakan jumlah populasi, e tingkat kesalahan yang ditoleransi (*margin of error*), serta n merupakan jumlah sampel yang akan dicari. Dari hasil perhitungan dengan rumus tersebut, jumlah minimum sampel yang diperlukan sebesar 99,96% kemudian dilakukan pembulatan menjadi 100 sampel. Dalam penelitian ini, diperoleh sebanyak 120 sampel.

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Masing-masing variabel harus diuji normalitasnya sebelum uji hipotesis dilakukan. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam uji normalitas ini.

Table 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandarized Residual
N	120
Asymp. Sig. (2 tailed)	.200 ^a

Angka *Asymptotic Significance* memperoleh hasil 0,200 melewati 0,05, artinya penelitian ini memenuhi kriteria normalitas.

Uji Multikolineritas

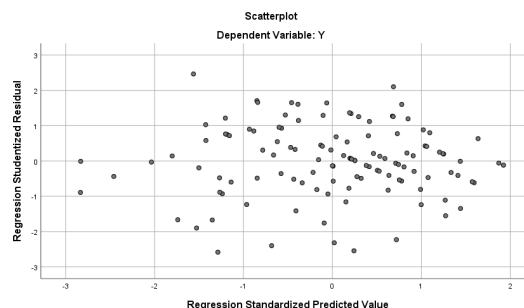
Table 2. Uji Multikolineritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	0.725	1.38
	Persepsi Risiko	0.849	1.178
	Perilaku Keuangan	0.807	1.239

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Adanya nilai toleransi yang lebih dari 0,1 serta VIF lebih kecil dari 10 mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolineritas pada masing-masing variabel yang diteliti.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Output Uji Heteroskedastisitas

Titik-titik residual yang ditampilkan tidak menunjukkan pola yang teratur, dan tersebar secara acak yang mengindikasikan bahwa data bebas dari masalah heteroskedastisitas.

3.2 Uji Regresi Linear Berganda

Table 1. Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficient s ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.795	2.34		2.049	0.043
	Literasi Keuangan	0.335	0.07	0.347	4.748	0
	Persepsi Risiko	0.515	0.068	0.515	7.628	0
	Perilaku Keuangan	0.034	0.048	0.049	0.705	0.482

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji regresi berganda, literasi keuangan (X1) memiliki koefisien yang positif, sehingga setiap kenaikan pada literasi keuangan, akan menambah sebesar 0,335 atau 33,5% pada keputusan investasi (Y). Koefisien persepsi risiko positif dengan nilai sebesar 0,515, artinya setiap terjadi penambahan pada persepsi risiko maka keputusan investasi (Y) akan bertambah pula sebesar 0,515 atau 51,5%. Koefisien perilaku keuangan positif dengan nilai 0,034, mengindikasikan bahwa setiap penambahan pada perilaku keuangan maka keputusan investasi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,034 atau 3,4%.

3.3 Analisis Koefisien Determinasi

Table 1. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 ^a	0.551	0.539	2.35592

a. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Persepsi Risiko, Literasi Keuangan

Nilai Adjusted R Square berada pada 0,539, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, persepsi risiko dan perilaku keuangan mampu menjelaskan sebesar 53,9% variasi pada keputusan investasi. Sedangkan 46,1% dijelaskan oleh faktor lainnya diluar penelitian ini.

3.4 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Table 1. Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	790.123	3	263.374	47.452
	Residual	643.843	116	5.55	.000 ^b
	Total	1433.967	119		

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi
 b. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Persepsi Risiko, Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil uji diatas, nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung lebih tinggi dibandingkan F tabel yang bernilai 2,68. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh simultan dari literasi keuangan

(X1), persepsi risiko (X2), dan perilaku keuangan (X3) berpengaruh terhadap keputusan investasi (Y) mahasiswa di Kota Bandung.

Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Table 2. Uji Hipotesis Parsial

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.795	2.34	2.049	0.043
	Literasi Keuangan	0.335	0.07	0.347	0
	Persepsi Risiko	0.515	0.068	0.515	0
	Perilaku Keuangan	0.034	0.048	0.049	0.482

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Signifikansi pada literasi keuangan (X1) menghasilkan nilai t hitung 4,748 dengan signifikansi 0,000. T hitung literasi keuangan melebihi t tabel 1,98. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi secara parsial. Temuan ini didukung oleh penelitian [17] dan [18] yang menyatakan adanya pengaruh dari literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Signifikansi pada persepsi risiko (X2) memiliki t hitung 7,628 dengan signifikansi 0,000. T hitung persepsi risiko melebihi t tabel 1,98. Secara parsial persepsi risiko mempengaruhi keputusan investasi, dengan pengaruh yang signifikan. Temuan ini sejalan dengan [14] dan [19], dengan hasil bahwa persepsi risiko berpengaruh.

Signifikansi pada perilaku keuangan (X3) memiliki t hitung 0,705 dengan sig 0,482. Nilai T hitung perilaku keuangan tidak lebih besar dari 1,98. Hal ini berarti secara parsial tidak mempengaruhi keputusan investasi. Temuan ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya [20] dimana dinyatakan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Tetapi temuan dalam penelitian ini didukung dengan penelitian [21] dengan hasil perilaku keuangan tidak mempengaruhi keputusan investasi.

4. Kesimpulan

Literasi keuangan (X1) terbukti mempengaruhi keputusan investasi secara positif dan signifikan. Peningkatan literasi keuangan seseorang akan meningkatkan kecenderungan dalam memutuskan investasi yang lebih cerdas. Pengetahuan akan keuangan membuat individu lebih rasional dalam mengevaluasi pilihan investasi, sehingga keputusan yang diambil cenderung lebih bijak dan terarah. Selanjutnya pada persepsi risiko (X2) juga terbukti berpengaruh signifikan dan positif. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa individu yang memiliki persepsi risiko cenderung akan lebih memahami dan mengelola risiko, sehingga dalam pengambilan keputusan investasi akan lebih tepat. Secara parsial, perilaku keuangan (X3) tidak memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi, walaupun arah koefisien regresinya positif. Secara keseluruhan, literasi keuangan, persepsi risiko dan perilaku keuangan memberikan peran yang penting dalam membentuk keputusan investasi individu dalam berinvestasi.

Referensi

- [1] "Peran Digitalisasi dalam Memperkuat Akses Investasi Generasi Muda," 4 Desember. [Online]. Available: <https://www.bridanareksasekuritas.co.id/peran-digitalisasi-dalam-memperkuat-akses-investasi-generasi-muda>
- [2] A. Wicaksono, "OJK Ungkap Kerugian Investasi Bodong 2017-2023 Sentuh Rp139 T," 26 Maret. [Online]. Available: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20240326164302-78-1079244/ojk-ungkap-kerugian-investasi-bodong-2017-2023-sentuh-rp139-t>
- [3] I. U. Rasyidah, "Uang Rakyat Melayang Rp2,6 T Gegara Scam, OJK Perketat Pengawasan," 2 Juni. [Online]. Available: [https://wartaekonomi.co.id/read569559/uang-rakyat-melayang-rp26-t-gegara-scam-ojk-perketat-pengawasan](https://wartaeкономи.co.id/read569559/uang-rakyat-melayang-rp26-t-gegara-scam-ojk-perketat-pengawasan)
- [4] I. M. Adnyana, *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta, 2020. [Online]. Available: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS)
- [5] Y. R. O. Mandagie, M. Febrianti, and L. Fujianti, "ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN INVESTASI DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila)," *Relev. J. Ris. Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 35–47, 2020, doi: 10.35814/relevan.v1i1.1814.
- [6] B. R. P. Pertiwi, D. Syarif, and T. Sajekti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Efikasi Diri Keuangan, Dan

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1934>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

- Pembayaran Fintech Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi,” *J. Ekon. Bisnis, Manaj. dan Akunt.*, vol. 4, no. 2 SE-Articles, pp. 1116–1126, Jun. 2024, doi: 10.47709/jebma.v4i2.4081.
- [7] A. Sahara and Ridwan, “Pengaruh Literasi Keuangan, Kepribadian, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung,” *JEMSI (Jurnal Ekon. Manajemen, dan Akuntansi)*, vol. 10, pp. 2089–2100, Jun. 2024, doi: 10.35870/jemsi.v10i3.2522.
- [8] R. Fauziah and A. Kusumawardani, “Pengaruh Efikasi Diri Keuangan, Literasi Keuangan, Uang Saku Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan,” *J. Ekon. Bisnis, Manaj. dan Akunt.*, vol. 4, no. 2 SE-Articles, pp. 1106–1115, Jun. 2024, doi: 10.47709/jebma.v4i2.4080.
- [9] R. Firmansah, M. A. Irawan, and B. T. Cahya, “Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada instrumen saham,” *Islam. Account. J.*, vol. 4, no. 2 SE-Articles, pp. 71–93, Dec. 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.uinsalatiga.ac.id/index.php/iaj/article/view/3162>
- [10] I. H. A. Putri and A. Santoso, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Pembelian Produk Halal Umkm Di Dki Jakarta,” *Ekono Insentif*, vol. 18, no. 1, pp. 34–46, 2024, doi: 10.36787/jei.v18i1.1350.
- [11] A. D. Lestari, I. Putra, M. A. Lestari, and H. L. Jumuah, “Literature Review: Pengaruh Risk Perception, Overconfidence, Mental Accounting Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi,” *J. Manag. Innov. Entrep.*, vol. 1, no. 4, pp. 837–851, 2024, doi: doi.org/10.59407/jmie.v1i4.943.
- [12] W. Yuniawati, Devyanthi Syarif, and Tjipto Sajekti, “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control dan Lifestyle terhadap Financial Behaviour pada Mahasiswa di Kota Bandung,” *JEMSI (Jurnal Ekon. Manajemen, dan Akuntansi)*, vol. 10, no. 2 SE-Articles, pp. 1098–1108, doi: 10.35870/jemsi.v10i2.2270.
- [13] N. Nugraha and R. C. Jaya, “Pengaruh Fanatisme Supporter, Kualitas Pelayanan, dan Perilaku Konsumtif terhadap Keputusan Pembelian Produk Official Merchandise Persib Bandung,” *J. Ilmu Sos. Manajemen, Akunt. dan Bisnis*, vol. 5, no. 4 SE-, pp. 914–928, Nov. 2024, doi: 10.47747/jismab.v5i4.2447.
- [14] T. Hidayat, B. Oktaviano, and R. Baharuddin, “Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko,” *J. Sci. Soc. Res.*, vol. 6, no. 2, pp. 441–452, 2023, doi: <https://doi.org/10.54314/jssr.v6i2.1352>.
- [15] N. Fadila, G. Goso, R. S. Hamid, and I. Ukkas, “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial TECHNOLOGY, Persepsi Risiko, dan Locus Of Control terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda,” *Owner*, vol. 6, no. 2, pp. 1633–1643, 2022, doi: 10.33395/owner.v6i2.789.
- [16] R. Primasari, V. Gati, and S. Rahayu, “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada PNS Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur,” *J. Akunt. AKUNESA*, vol. 12, no. 3, pp. 292–301, 2024, doi: 10.26740/akunesa.
- [17] V. E. Hidayat and A. S. Pamungkas, “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi pada Saham,” *J. Manajerial Dan Kewirausahaan*, vol. 4, no. 3, pp. 767–776, 2022, doi: 10.24912/jmk.v4i3.19771.
- [18] Fitri Hamelinda, R. Setiawati, and B. Wediawati, “Literasi keuangan dan preferensi risiko terhadap keputusan investasi cryptocurrency pada generasi milenial di Kota Jambi,” *J. Paradig. Ekon.*, vol. 19, no. 2 SE-Articles, pp. 293–308, Jun. 2024, doi: 10.22437/jpe.v19i2.36109.
- [19] A. R. Rika and Syaiah, “Pengaruh Persepsi Risiko Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Invesasi (Studi Kasus Investor Di MNC Trade Syariah Kendari),” *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 7, no. 2, pp. 2503–1635, 2022.
- [20] R. Andreansyah and F. Meirisa, “Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan, Terhadap Keputusan Investasi,” *Publ. Ris. Mhs. Manaj.*, vol. 4, no. 1, pp. 17–22, 2022, doi: 10.35957/prmm.v4i1.3302.
- [21] U. Safryani, A. Aziz, and N. Triwahyuningtyas, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi,” *J. Ilm. Mhs. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 3, no. 3, pp. 609–622, 2021, doi: 10.32639/jimmba.v3i3.896.